



# GUNTINGAN BERITA

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : Sabtu

Tanggal : 02

Bulan : MEI

Tahun : 2015

MEDIA	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## 2 WNA Nigeria Dicomot dari Rusun

### ► Izin Tinggal Kedaluarsa

**TANAH ABANG** (Pos Kota) – Ratusan warga tak ber-KTP DKI terjaring petugas Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat saat menggelar operasi bina kependudukan (biduk), Kamis (30/4) malam. Tak hanya itu, dua WNA Nigeria dengan masa izin tinggal telah kedaluarsa pun ikut terjaring.

Operasi yang dipimpin Wakil Walikota Jakarta Pusat, Arifin dan Camat Tanah Abang, Hidayatullah tersebut diawali dengan mendatangi rumah kos di Jalan

Petamburan. Dari dalam rumah kos, petugas mendapati beberapa penghuni masih ber-KTP daerah.

“Saya belum sempat mengurus, tolong jangan ditangkap,” ucap Muhamad Rozak, salah satu penghuni rumah kos.

Lantaran razia bertujuan untuk pembinaan, maka penghuni rumah kos ber-KTP daerah pun hanya diminta untuk melapor RT/RW dan membuat Surat Keterangan Domisili Sementara (SKDS).

Dari lokasi tersebut, petugas pun melanjutkan razia ke Rusun Petamburan, terlebih adanya laporan banyak WNA tinggal di rusun tanpa dilengkapi surat izin. Dan terbukti, dua WNA asal Nigeria pun diamankan karena izin tinggal mereka telah kedaluarsa atau habis.

Wakil Walikota Arifin mengatakan, dengan penertiban tersebut diharapkan tidak ada lagi pelanggaran yang dilakukan penghuni dan pemilik rumah kos. “Untuk warga asing karena over stay kita serahkan ke kantor Imigrasi,” tegasnya. (deny/st)

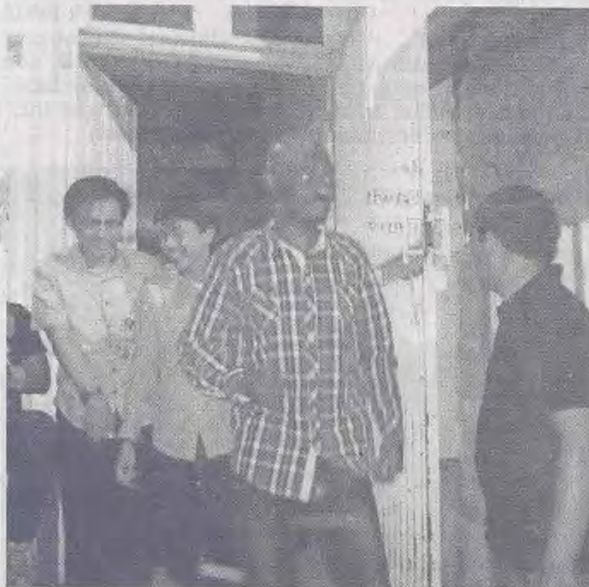


foto: deny

Petugas Kecamatan Tanah Abang dan Imigrasi menangkap WNA Nigeria saat menertibkan rumah kos dan rusun.



# GUNTINGAN BERITA

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Sabtu**      Tanggal : **02**      Bulan : **MEI**      Tahun : **2015**

<b>MEDIA</b>	1. Indo Pos 2. Jawa Pos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. Lampu Hijau 7. Media Indonesia 8. NonStop 9. Pos Kota 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. Harian Terbit 17. Sinar Harapan 18.
<b>Halaman</b>	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			<b>Kolom</b> : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

*Herry Purnama*

## 754 Kos di Kemayoran Liar

Pihak dari Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat menggelar razia kos- kosan di delapan kelurahan, Rabu (29/4) lalu. Hasilnya sebanyak 754 tempat kos tak memiliki izin alias liar.

Camat Kemayoran, Herry Purnama, menyatakan, total ada 772 rumah kos yang tersebar di wilayah Kecamatan Kemayoran. "Sebanyak 754 kos tidak berizin dan sisanya 18 kos berizin," ujar Herry, Kamis (30/4).



Herry menjelaskan razia ini dilakukan untuk mengantisipasi pendatang baru dan menjaga hal-hal yang tak diinginkan.

"Selain itu kami juga menertibkan perizinan hunian yang diatur dalam SK Gubernur 107 tahun 1989 tentang petunjuk pelaksanaan pengaturan perumahan, pemondokan, rumah kos di wilayah DKI Jakarta," paparnya.

Herry menuturkan, dalam razia itu, pihaknya juga menjangkir 204 warga penghuni kos yang berasal dari luar Jakarta. Mereka yang terjaring belum punya Surat Keterangan Domisili Sementara. (m3)





# GUNTINGAN BERITA

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Sabtu** Tanggal : **02** Bulan : **MEI** Tahun : **2015**

MEDIA	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.
	Indo Pos	Jawa Pos	Kompas	Koran Sindo	Koran Tempo	Lampu Hijau	Media Indonesia	NonStop	Pos Kota	Pelita	Rakyat Merdeka	Republika	Suara Karya	Sentana	Warta Kota	Harian Terbit	Sinar Harapan	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Peremajaan Pasar Senen Molor

JAKARTA (Pos Kota) - Rencana pembangunan ulang Pasar Senen Blok VI tertunda. Sedianya dilakukan awal bulan ini. Namun baru 30 persen pedagang yang menyetujuinya. Padahal, untuk revitalisasi PD Pasar Jaya haru memperoleh persetujuan 60 persen dari pedagang.

Direktur Utama PD Pasar Jaya, Djangga Lubis mengaku, baru sosialisasi kepada pedagang selama dua pekan. "Kami sosialisasi dan pendataan door to door. Memang ada 2.260 tempat usaha, tapi baru 30 persen yang sudah setuju. Mudah-mudahan bulan depan sudah selesai, tapi kalau kami tidak dapat 60 persen ya bisa jadi mundur pelaksanaan revitalisasinya," katanya, kemarin.

**SETELAH LEBARAN**  
Djangga menargetkan,

setelah Lebaran, revitalisasi Blok VI Pasar Senen bisa mulai dilakukan. Mengingat kondisi bangunan yang sudah sangat rawan roboh. Selain itu, pedagang masih diberikan kesempatan untuk berjualan selama Ramadhan dan menjelang Lebaran.

"Sebenarnya kami mau lakukan sebelum Lebaran, karena gedungnya sudah rawan roboh. Tapi kan nggak mungkin pedagang nggak berjualan apalagi pas mau puasa dan Lebaran. Jadi paling tidak sesudah Lebaran kita lakukan revitalisasinya. Saya harap jika dibangun setelah Lebaran, pedagang sudah pindah ke tempat penampungan sementara," ujarnya.

Anggaran yang dibutuhkan untuk revitalisasi Pasar Senen mencapai Rp 400 miliar. (john/st)



# GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT  
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : Sabtu

Tanggal : 02

Bulan : MEI

Tahun : 2015

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Saat Peringatan Hari Buruh Seperti Bukan di Tanah Abang

**BERTEPATAN** dengan Hari Buruh yang jatuh pada Jumat, 1 Mei 2015, suasana di kawasan Pusat Perniagaan Tanah Abang, Jakarta Pusat, terlihat lengang.

Berbeda dengan hari biasanya, para pengguna jalan menikmati lengangnya kawasan Tanah Abang. Para pengendara pun melintas di kawasan itu tanpa hambatan.

Pantauan Warta Kota di kawasan Tanah Abang, Jumat (1/5), hingga pukul 09.30, tidak terlihat aktivitas pedagang yang biasa berjualan atau membuka lapak di Tanah Abang dan sekitarnya. Di sepanjang Jalan KH Mas Mansyur, maupun Jalan Fachrudin, terlihat sepi.

Tidak ada aktivitas bongkar muat barang, juga tidak terlihat hiruk-pikuk warga yang lalu-lalang di kawasan yang biasanya dipadati lapak-lapak pedagang kaki lima (PKL), maupun buruh bongkar muat, hingga hilir-mudik warga. Kondisi tidak jauh berbeda juga tampak di badan jalan di kawasan itu. Tidak ada jejeran kendaraan sepeda motor yang diparkir di badan jalan.

"Memang, sepi banget. Padahal, walau pun hari libur atau tanggal merah sekalipun, *nggak sesepi ini*," ujar Adam (45), warga Tanah Abang. Biasanya, ujar Adam, meski hari libur atau akhir pekan, masih ada pedagang yang buka lapak. "Yang punya kios pun masih buka, walaupun hanya setengah hari. Tapi,



Warta Kota/dwi riza

**LENGANG** — Kawasan pusat perniagaan Tanah Abang, Jakarta Pusat, yang biasanya ramai disesaki para pedagang dan pembeli, tampak lengang saat berlangsungnya aksi buruh memperingati

kali ini kosong banget," tambah Adam.

Hal senada juga ditungkap Cahyadi (40). Kawasan Jalan Kebon Kacang, Jalan Fachrudin, atau Jalan KH Mas Mansyur, kata Cahyadi, juga terlihat beda. "Ya .. beda banget. Suasananya *nggak* seperti di Tanah Abang. Sepi, lalu lintas lancar. Pokoknya situasinya seperti bukan di pusat perniagaan terbesar di Asia," kata Cahyadi.

\*\*\*

Kondisi tidak jauh berbeda juga terlihat di Kawasan Industri Pulogadung (KIP), Pulogadung, Jakarta Timur. Pantauan Warta Kota di kawasan itu, Jumat (1/5), Kawasan industri itu terlihat kondusif. Tidak ada aktivitas yang mencolok di kawasan itu.

Hanya terlihat beberapa aparat kepolisian berjaga-jaga di pintu masuk KIP yang bersebelahan dengan pusat perbelanjaan Pulogadung Trade Center (PTC). Sementara, sejumlah petugas itu sibuk mengatur lalu lintas di kawasan itu.

Kapolsek Cakung, Kumpul

Lilik Iryanto, menjelaskan tidak ada kegiatan aksi buruh di KIP. "Di sini cuma titik kumpul dan di sini juga *nggak* ada kegiatan," kata Lilik, Jumat (1/5). Lilik menjelaskan massa buruh yang berangkat dari KIP, ada sekitar 3.000 orang. Mereka merupakan gabungan beberapa serikat pekerja yang ada di KIP.

Untuk mengamankan kawasan ini, lanjut Lilik, pihaknya mengerahkan sekitar 600 personel. Penjagaan akan dilakukan hingga para buruh yang turut memperingati Hari Buruh, kembali ke titik kumpul ini. "Kami juga telah berkoordinasi dengan keamanan internal kawasan maupun keamanan di masing-masing perusahaan di KIP," jelas Lilik.

Sementara, di dalam kawasan KIP hanya terlihat kesiapan para buruh yang akan memperingati Hari Buruh di kawasan Bundaran Hotel Indonesia (HI). Sejumlah bus dan puluhan sepeda motor beriringan teratur meninggalkan KIP. Sementara, situasi lalu lintas di KIP dan sekitarnya, terlihat tidak terlalu ramai. (dwi/jhs)





# GUNTINGAN BERITA

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

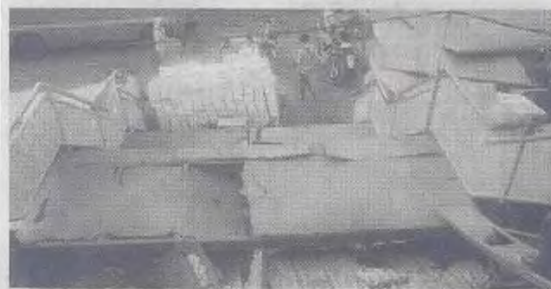
### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : *Sabtu* Tanggal : *02* Bulan : *MEI* Tahun : *2015*

MEDIA	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Gedung Pasar Senen Blok VI Mengerikan



Kondisi gedung Pasar Senen Blok VI saat ini.

**NONSTOP, GEDUNG-** Kondisi gedung Pasar Senen Blok VI, Jakarta Pusat kini mengalami rusak parah dan sangat mengerikan. Kerusakan yang paling parah terlihat pada bagian tangga menuju lantai dua. Karena sangat membahayakan, tangga tersebut kini tak bisa dipergunakan oleh para pedagang dan pengunjung pasar.

Disamping itu, di lantai dua banyak bangunan yang sudah usang, dan banyak kios yang sudah tidak digunakan untuk berdagang.

Diakui Manager Unit Pengelola Besar (UPB) Pasar Senen, Blok III dan VI, Royani, bahwa berdasarkan hasil ahli kontruksi Blok VI sudah tidak layak untuk tempat berdagang, karena itu perlu direvitalisasi.

"Apalagi Blok VI ini sudah dua kali terbakar sejak tahun 1997 dan 2010, dan para ahli kontruksi sudah memperingatkan (wanti-wanti-red)," ungkap Royani, Kamis (30/4).

Menurutnya, bila Blok VI tidak dibangun segera maka akan dikuatirkan akan sangat membahayakan bagi para pedagang dan masyarakat jika melihat kondisi pasar yang sudah tua.

Sementara, salah seorang pedagang tikar di Blok VI, B.Saragih (60) mengakui, Blok VI sudah tidak layak kios ditempati. "Lihat saja itu bangunan sudah keropos, kalau kami tertimpa karena temboknya keropos siapa yang bertanggung jawab," tuturnya.

Hal senada juga dikemukakan pedagang ikan asin Budi Simanjuntak (40), para pedagang was-was dengan kondisi bangunan yang sudah keropos. Pasalnya, dengan kondisi bangunan yang sudah tua tersebut bisa mencelakai siapa saja.

"Pihak pasar seharusnya memperhatikan kondisi bangunan kios di Blok VI jangan sampai sesudah makan korban baru dibangun," ujarnya.(RAM)



**GUNTINGAN BERITA**  
**PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**  
**SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN**

Hari : **Sabtu**      Tanggal : **02**      Bulan : **MEI**      Tahun : **2015**

<b>MEDIA</b>	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

**Halaman** : 1, 3, 5, 7, **9**, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,  
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,      **Kolom** : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,



DANI TRI WAHYUDINDOPOB

**DATA PENDATANG:** Petugas Koramil 04/Gambir data penghuni rumah kos.

## Koramil Gambir Ikut Tertibkan Tempat Kos

**WILAYAH** Jakarta Pusat gencar menggelar penertiban tempat kos. Operasi penertiban itu digelar Koramil 04/Gambir beserta petugas Kelurahan Duri Pulo dan Binmas Polsek Metro Gambir.

Pasukan gabungan itu melaksanakan pendataan dan penertiban rumah-rumah kos yang berada di wilayah Kelurahan Duri Pulo, Kecamatan Gambir. Tujuannya mencegah penyalahgunaan tempat kos, seperti tempat prostitusi, sarang narkoba, hingga sarang teroris.

"Kegiatan ini sengaja diselenggarakan untuk memelihara dan meningkatkan Kamtibmas (keamanan dan ketertiban masyarakat) di wilayah Kecamatan Gambir. Selain itu juga, kegiatan ini memberikan rasa nyaman terhadap masyarakat," ungkap Wadanramil 04/Gambir, Kapten (Inf) Suratno ■

Di samping itu, pendataan dan penertiban tempat kos juga bertujuan guna mencegah penyebaran paham-faham radikal yang bisa menyesatkan masyarakat. "Penertiban ini juga mencegah terjadinya kejahatan-kejahatan lainnya yang dilakukan oleh para remaja putra maupun putri yang sedang beranjak dewasa," cetus Suratno.

Dari hasil pendataan, masih banyak terdapatnya penghuni kos yang berasal dari luar Jakarta dan belum mempunyai KTP Jakarta. Kebanyakan mereka masih memiliki KTP daerah asalnya masing-masing. Maka dari itu, setelah razia dilakukan pendataan terhadap warga baik pendatang maupun yang sudah lama tinggal di Jakarta.

"Bagi warga yang belum memiliki KTP, disarankan segera membuat di kantor kelurahan maupun kecamatan dengan membawa surat pengantar dari RT/RW setempat agar pada saat pendataan berikutnya mereka sudah memiliki KTP Jakarta," tegasnya juga. (dni)

Intruksi / Informasi

teruskan / Kepada





**GUNTINGAN BERITA**  
**PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**  
**SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN**

Hari : Sabtu      Tanggal : 02      Bulan : MEI      Tahun : 2015

<b>MEDIA :</b>	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

**Halaman :** 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, 32      **Kolom :** 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

**JAKARTA PUSAT**

# Lift Tosari Berfungsi, Lift Lansia Justru Mati



M. WIDHIYU/JAKARTAPOS

**TAK LAGI RUSAK:** Ranto Lumban, sekuriti PT Transjakarta, saat mengoperasikan lift di Halle Tosari kemarin.

**MENTENG** – Ada kabar baik bagi pengguna bus Transjakarta yang turun di Halte Tosari. Lift yang berfungsi mengantar pengguna *busway* ke ketinggian 7 meter itu sudah berfungsi. Lift itu memberikan kemudahan bagi mereka yang tidak ingin menggunakan tangga darurat.

Ranto Lumban, 34, sekuriti PT Transjakarta, menyatakan bahwa lift tersebut sudah berfungsi saat Jakarta menjadi tuan rumah Konferensi Asia-Afrika akhir bulan lalu. "Sudah nggak mati (lift)," ucapnya.

Berdasar pengamatan koran ini, lift yang dibangun pada 2011 itu masih terawat. Hanya bagian luar pintu di lantai dasar yang kotor. Di pintu keluar, tertulis jam operasional lift yang terbagi dalam tiga sif. Yaitu, Senin-Jumat pada pukul 07.00-10.00, 11.00-14.00, dan 16.00-19.00. Untuk Sabtu, minus sifterakhir. "Jam operasional ditentukan pengelola gedung (The City Tower atau dikenal dengan gedung Tosari, Red)," jelasnya.

Berbeda dengan di Halte Tosari, lift di Halte Sarinah justru rusak. Lift di depan pusat perbelanjaan Sarinah tersebut juga kotor dan dipenahi pilok. Padahal, lift tersebut dikhususkan kepada para difable dan lansia.

Saat dikonfirmasi, Wakil Kepala Dinas Perhubungan dan Transportasi (Dishubtrans) DKI Perdagangan Butarbutar mengatakan telah mendengar masalah itu. "Nanti, kami cek karena operator lift bukan dari dinas, tetapi pengelola gedung bersangkutan," ujarnya.

Sementara itu, lift Tosari dan Sarinah memang dibangun swasta sebagai kompensasi pengembang yang membangun gedung di kawasan tersebut. Meski demikian, hingga kini, lift tersebut belum dihibahkan pada Pemprov DKI. Alasannya pun belum diketahui. (*bad/co2/dns*)



# GUNTINGAN BERITA

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Sabtu** Tanggal : **02** Bulan : **MEI** Tahun : **2015**

<b>MEDIA</b> :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
<b>Halaman</b> :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,			<b>Kolom</b> : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			



### Kaki-5 di Taman, Kapan Ditertibkan?

- Kpd Yth: Bapak lurah dan camat, pedagang Kaki-5 yang berjualan di dekat taman tepatnya Jalan Johar Baru Utara, Jakarta Pusat kian banyak. Padahal, lokasi tak jauh juga dari kantor kecamatan. Knapa dibiarkan saja. Mohon ditertibkan, karena bikin kotor lingkungan. Terima kasih. (081613xxxx)





# GUNTINGAN BERITA

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Sabtu** Tanggal : **02** Bulan : **MEI** Tahun : **2015**

<b>MEDIA</b> :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
<b>Halaman</b> :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,			<b>Kolom</b> : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			



ANTRI - Perayaan Hari Buruh yang berlangsung di kawasan Monumen Nasional (Monas), Jakarta Pusat, menimbulkan sejumlah persoalan. Salah satunya adalah minimnya fasilitas toilet di taman terbesar di ibu kota tersebut. Di sekitar Monas memang hanya tersedia dua toilet portable. Hal ini sontak membuat ratusan peserta aksi demo Hari Buruh dan pengunjung Monas mengeluhkan antrean panjang toilet. (DIR)